

**PETUNJUK TEKNIS
SEKOLAH PRANIKAH
TAHUN 2025**



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BOGOR**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan suatu anugerah pemberian dan titipan Allah SWT yang harus di jaga, dirawat, diasuh, dididik, dilindungi dan di sayangi serta dipenuhi hak-haknya. Tingginya kasus pernikahan di bawah umur yang terjadi di Kabupaten Bogor diprediksi menjadi penyebab utama permasalahan masyarakat, diantaranya adalah tingginya kasus stunting pada anak, tingginya kasus perceraian, kekerasan, hingga menjadi akar kemiskinan. Hal ini diprediksi sebagai salah satu penyebab tingginya angka pernikahan di bawah umur di Kabupaten Bogor.

Pernikahan anak memiliki dampak global utama pernikahan sebelum usia 18 tahun khususnya bagi anak perempuan. Dampak langsung terkait dengan bahaya kesehatan reproduksi kesulitan dalam persalinan, risiko tinggi untuk terkena HIV/AIDS, melahirkan bayi prematur dan disabilitas, peningkatan risiko kematian ibu dan anak. Selain itu, pernikahan anak juga menjadi sumber trauma psikologis dan kekerasan dalam rumah tangga dan seksual.

Berbagai faktor diduga menjadi pendorong pernikahan anak, diantaranya, rendahnya tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, atau kurangnya informasi terkait dengan risiko pernikahan anak. Selain itu, faktor terkait dengan tradisi sosial budaya (mis: menikah untuk meringankan beban orang tua, kebanggaan keluarga dengan menikahi anak perempuan muda dengan pria kaya) dan pengaruh media sosial juga diduga menjadi faktor pemicu meningkatnya jumlah anak perempuan di bawah usia 18 melakukan pernikahan. Kemiskinan dalam keluarga mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi. Selain dari faktor sosial ekonomi, kehamilan diluar nikah juga menjadi alasan terjadinya pernikahan dini . Pengetahuan yang rendah mengenai bahaya perilaku seksual dan paparan pergaulan dari teman sebaya meningkatkan kemungkinan remaja melakukan perilaku seks diluar nikah dan mengakibatkan kehamilan yang mendorong terjadinya perkawinan anak. Oleh karena itu diperlukan desain program pembelajaran yang bertujuan

untuk mempersiapkan generasi muda secara matang sebelum mereka memutuskan untuk menikah di usia muda, khususnya bagi anak di Kabupaten Bogor.

B. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 5 Tahun 2015 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak;
4. Peraturan Bupati Bogor Nomor 39 Tahun 2021 tentang Pencegahan Perkawinan Usia Anak;
5. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Bogor dan Institut Pertanian Bogor Nomor : 100.3.7.1/3/PKS/KS;Ganhuk/I/2025 Nomor : 065/IT3.L.P12/KS/P/B/2025 tentang Penyelenggaraan Sekolah Pranikah dalam Rangka Perlindungan Anak di Kabupaten Bogor.

C. Tujuan

Terbentuknya generasi muda secara matang sebelum memutuskan menikah di usia dini serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan kapasitas anak peserta sekolah pranikah.

BAB II

PETUNJUK TEKNIS

A. Pengertian

Sekolah Pranikah adalah sebuah merupakan proses atau upaya untuk memberikan perubahan atau transformasi pengetahuan, nilai-nilai serta keterampilan yang lebih baik mengenai pernikahan, sebelum pernikahan itu sendiri dilakukan terhadap calon mempelai.

Sekolah pra nikah adalah pembelajaran non formal dengan Sekolah pranikah akan dilaksanakan secara berkesinambungan dalam 10 sesi materi selama 5 kali pertemuan. Jam dan hari belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu luang warga belajar.

B. Sasaran

Sasaran kegiatan sekolah pranikah yaitu anak usia 12 s.d 18 Tahun

C. Pihak yang terlibat

Pelaksanaan sekolah pranikah bekerjasama dengan :

1. Pusat Kajian Gender dan Anak IPB University
2. Dosen Pengajar di IPB University
3. DP3AP2KB Kabupaten Bogor
4. Pengajar lainnya yang kompetensi sesuai dengan kurikulum Sekolah Pranikah

D. Materi

Sekolah pranikah memiliki kurikulum sederhana, target penyelesaian luaran dan target penyelesaian masalah yang disajikan di bawah ini sebagai acuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan sekolah pranikah di Desa/Kelurahan di Kabupaten Bogor.

Kurikulum Sekolah Pra Nikah dan Luaran Program

Sesi	Materi	Metode	Target Penyelesaian Luaran	Target Penyelesaian Masalah dan Luaran
1	Pendahuluan: Mengapa pernikahan harus direncanakan	Game, ceramah	Peningkatan pengetahuan dan sikap	Pernikahan Anak
2	Faktor penyebab pernikahan anak dan dampak pernikahan di bawah umur	Ceramah, simulasi	Peningkatan pengetahuan dan sikap	Pernikahan Anak
3	Pernikahan dari Sisi Agama	Ceramah, simulasi,	Peningkatan pengetahuan dan	Pernikahan Anak

		study kasus	sikap	
4	Keluarga Sehat dan Sejahtera dimulai dari Saat ini	Ceramah, simulasi, study kasus	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Pernikahan Anak
5	Pendidikan Keluarga	Ceramah, simulasi, study kasus	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Pernikahan Anak
6	Pengasuhan Positif dan Komunikasi Keluarga	Ceramah, simulasi, study kasus	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Pernikahan Anak
7	Kesehatan Reproduksi Dan Gizi Keluarga	Ceramah, study kasus	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Pernikahan Anak
8	Manajemen Keuangan Keluarga	Ceramah, Praktek	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Tingkat pengangguran
9	Enterpreunership Skills	Ceramah, Praktek	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Tingkat pengangguran
10	<i>Lifeskill</i> : content creator dan digital marketing	Ceramah, Praktek	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Tingkat pengangguran
11	Wisuda	Ceremony		

E. Persyaratan untuk peserta Sekolah Pranikah

1. Laki-laki dan Perempuan usia 12 tahun-18 tahun belum/pernah menikah
2. Mengisi Formulir Pendaftaran yang telah disediakan
3. Berdomisili di Kabupaten Bogor
4. Bersedia mengikuti kegiatan secara penuh dan Berpakaian rapih
5. Pakaian pada saat wisuda memakai atasan putih dan bawahan hitam

F. Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program Sekolah Pranikah kepada Masyarakat
2. Pendaftaran Sekolah Pranikah ke Desa/Kelurahan (mengisi formulir)

pendaftaran/ melalui link yang dibuat oleh Desa/Kelurahan)

3. Melaksanakan kegiatan sekolah pranikah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
4. Pembelajaran diawali dengan Pre-test untuk mengukur keberhasilan sekolah pranikah dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja peserta program
5. Sesudah berakhirnya materi pada setiap pembelajaran akan dilakukan Post-test untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap mental dan keterampilan para remaja peserta sekolah pranikah.
6. Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran Sekolah Pranikah akan dilaksanakan Wisuda dengan mekanisme dan tempat menyesuaikan kondisi.

G. Rencana Anggaran

No	Rincian Belanja	Koefisien	Harga	Total
1.	Belanja ATK	50 Orang	16.000	800.000
2.	Belanja Cetak			3.400.000
3.	Belanja Snack	80 Orang x 7 Kali	16.500	9.240.000
4.	Belanja Makan	80 Orang x 7 Kali	33.000	18.480.000
5.	Belanja Snack (Wisuda)	100 Orang	16.500	1.650.000
6.	Belanja Makan (Wisuda)	100 Orang	33.000	3.300.000
7.	Jamuan Snack	30 Orang	33.000	990.000
8.	Jamuan Makan	30 Orang	75.000	2.250.000
9.	Honor Narasumber	7 Orang x 2 Jam	900.000 x 2 Jam	12.600.000
10.	Honor Asistensi	3 Orang x 8 Hari	100.000	2.400.000

11.	Uang Saku Peserta	50 Orang x 8 Kali	100,000	40.000.000
GRAND TOTAL				95.110.000

H. Peran dan Tanggung jawab

1. Peran DP3AP2KB Kabupaten Bogor
 - a. Merumuskan kebijakan implementasi dan pengembangan Program Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
 - b. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dan dampak Program Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
 - c. Melaksanakan fungsi fasilitasi, koordinasi dan konsultasi bagi para fasilitator dan alumni/kader Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
 - d. Melakukan pendataan terhadap peserta sebelum dan sesudah pembelajaran Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor
2. Peran Kecamatan di Kabupaten Bogor
 - a. Membina dan mengawasi kegiatan yang dilaksanakan oleh desa
3. Peran Desa/Kelurahan di Kabupaten Bogor
 - a. Menyediakan tempat/lokasi Program Sekolah Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
 - b. Merekrut peserta Program Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
 - c. Membantu pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Program Sekolah Pranikah di Kabupaten Bogor.
4. Peran PKGA IPB University atau pengajar yang kompeten
 - a. Menyediakan fasilitas sumber daya berupa pengajar dan/atau pendamping serta transfer ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) sesuai kompetensi yang dimiliki.
 - b. Melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan sekolah Pranikah sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.
 - c. Memberikan sertifikat kepada peserta sekolah pranikah.
 - d. Menyampaikan laporan kegiatan penyelenggaraan sekolah pranikah.

BAB III

PENUTUP

Melalui program ini kita semua berharap, para peserta tidak hanya akan mempelajari aspek-aspek penting dalam pernikahan seperti komunikasi, pengelolaan konflik, dan perencanaan keuangan keluarga, tetapi juga akan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kesehatan reproduksi serta pentingnya membangun kesejahteraan keluarga sejak dini. Para remaja akan lebih siap dan bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan rumah tangga di masa depan dan bisa menjadi contoh positif dan memotivasi remaja lainnya untuk meningkatkan kapasitas diri serta berkontribusi dalam menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan harmonis.

Kepala,

Ir. Sussy Rahayu Agustini, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 196808201995032002

Format Formulir Peserta

**FORMULIR PENDAFTARAN
SEKOLAH PRANIKAH**

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Alamat Domisili :
Status Pernikahan :
Belum Menikah/Cerai*
Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA*
Telepon/Hp Peserta :

Dengan ini mendaftarkan diri sebagai peserta sekolah Pra Nikah dan bersedia mengikuti kegiatan secara penuh sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

Bogor, Januari 2026
Peserta,

(.....)